

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PONDOK

#### Pedoman Wawancara Kepala Pondok

- Apa pendapat Ustadz tentang gaya kepemimpinan ?
- Apa gaya yang diterapkan oleh Ustadz di dalam pondok pesantren ini?
- Sejak kapan Ustadz atau berapa tahun Ustadz memimpin di pondok pesantren ini?
- Kenapa Ustadz menggunakan gaya kepemimpinan tersebut?
- Efektifkah menurut Ustadz dengan gaya kepemimpinan tersebut?

#### Hasil Wawancara dengan Kepala Pondok

Pewawancara : Apa pendapat Ustadz tentang gaya kepemimpinan ?

Kepsek : kepemimpinan pondok *tu ya nang kaya* rumah tangga *jua* istilahnya, ada atasan, ada bawahan, ada santri. Terus *tu* kegiatannya di *pondoki ni* semacam sholat berjamaah, mengikuti apa-apa yang telah ditetapkan oleh pondok, seperti : mengaji habis maghrib, sholat ba'da isya, sholat berjamaah, setelah itu kebiasaan juga ada muhadharah atau mutholaah *kaya itu aja*.

Pewawancara : jadi *kaya* pengajian *imbah tuntung* sekolahan *tu* lah pak?

Kepsek : *Inggih, inya kakanakan* ini sekolahan *tu* seharian dari jam 07.30 - 15.30 atau sampai waktu sholat ashar. Setelah ashar itu anak-anak istirahat, ada yang olahraga, main bola, dan lain sebagainya. Terus setelah itu mandi, sholat maghrib berjamaah, mengaji al-quran, sembahyang isya berjamaah, setelah itu ada kegiatan lagi mengaji. Kalau di wadah kami ini anak-anak itu kalau malam

minggu biasanya habis maghrib ada habsyian, lalu lanjut isya, lalu habis itu ada mengaji kitab kitab tauhid, tafsir yasin yang masih permulaan. Setelah itu anak-anak pulang ke pondok untuk istirahat. Kalau yang lain ada jadwalnya sendiri-sendiri seperti ustadz Jamil, Ustadz Fathar, dan lain-lain. Jadi semua anak pondok harus ikut peraturan yang ditetapkan oleh pondok dan pengasuh.

Pewawancara : Kalaunya sholat Dhuha *tu* masih dilaksanakan *lah* pak?

Kepsek : Sholat Dhuha *kayanya* itu diwaktu jam kurikulum.

Pewawancara : *Inggih* ada semalam pas hari jumat itu. Oh iya pak, menurut *pian* sudah efektif lah gaya kepemimpinan *pian* ini pak?

Kepsek : Efektif, kalau kita istilahnya semua ustadz, kalau kita semua dari pengasuh, pengasuh umum, pengasuh 1, pengasuh 2, kalau semuanya bekerjasama insyaallah efektif. Artinya anak-anak itu tidak sia-sia mondok, kemampuannya lebih daripada anak-anak yang tidak mondok. Efektif, saya kira efektif. Karena anak-anak tidak ada istirahat, kecuali tanggal muda seperti sebulan sekali pulang di hari minggu di tanggal *anum*.

Pewawancara : Berapa tahun sudah *pian* memimpin ini ustadz?

Kepsek : kalau saya sih dari mulai masuk pondok itu mulai dari tahun 1989. Cuman ya *kada semulus* apa yang dilihat dan dibicarakan, banyak pahit manisnya, namanya banyak anak-anak. Ada yang sedikit nakal, ada yang sedikit agresif dan kita harus tegas. Cuman dalam ketegasan ini kita tidak pakai fisik tapi lebih ke mendidik. Disuruh *mahafal-hafal*, disuruh membaca apa, sifatnya yang mendidik, bukan fisik.

Pewawancara : Jadi apa saja ustadz yang sudah diterapkan di pondok itu, misalnya gaya kepemimpinan *pian* itu apa aja?

Kepsek : Yaitu tadi, seperti anak-anak yang ada di pondok wajib mengikuti apa yang sudah ada dalam perturan pesantren dan pengasuh, sholat berjamaah, dan lain-lain.

Pewawancara : Kenapa bapak memilih gaya kepemimpinan tersebut ?

Kepsek : karena memang umumnya pondok seperti itu. Rata-rata pondok dimana aja yang di Jawa atau di luar Jawa seperti itu.

Pewawancara : Apa yang menjadi ciri khas dari pondok pesantren ini dibanding yang lain?

Kepsek : ciri khasnya anak-anak kalau malam belajar kitab kuning, khususnya fiqh seperti dari yang paling bawah seperti Mabadiul Fiqh, Taqrib, banyak lah pokoknya. kemudian juga belajar Nahwu Shorof seperti Jurumiyah, dan lain-lain. Itu wajib bagi anak-anak, karena untuk menguasai kitab kuning anak-anak harus *tau* kaidah-kaidah bahasa Arab. Dan ini dilakukan wajib setiap malam dari senin-sabtu, kecuali hari minggu libur. Anak-anak diberi kesempatan main bola sehabian.

Pewawancara : Kalau untuk ekstrakurikuler diadakan dari kurikulum atau diniyah?

Kepsek : kalau ekskul yang *menghandle* diniyah semua. Ekskulnya seperti pembelajaran metode iqro, untuk di MI ada metode tilawatil.

Pewawancara : kalau jam pembelajaran diniyah apakah tetap kaya dahulu *lah* ustadz?

Kepsek : jam 07.30-12.00 jam pembelajaran kurikulum, terus anak-anak itu sholat dzuhur berjamaah, dan jam 13.00-16.00 itu anak-anak tidak ada yang boleh pulang. Tidak ada anak-anak yang sekolah aliyah, tsanawiyah, yang ada sekolah pesantren. Kalau anak-anak itu yang sekolah pagi wajib sekolah sore, yang sekolah sore wajib sekolah pagi. Jadi anak-anak yang mondok lebih daripada anak-anak yang tidak mondok. Tapi kita juga harus jeli, jangan sampai anak-anak tertekan.

Pewawancara : Jumat *turun lah* diniyahnya ustadz?

Kepsek : Diniyah libur, total libur hari jumat. Hanya hari senin, selasa, rabu, kamis, sabtu.

Pewawancara : masih sama kaya dulu ustadz *lah*?

Kepsek : sama, bedanya sekarang anak-anak kada boleh pulang. *Pagarnya* langsung ditutup, jadi anak-anak hanya bisa istirahat dilingkungan pondok pesantren, tidak pulang ke rumah. Jadi tidak boleh misalnya kelas pagi (jam 07.00-12.00) masuk jam diniyah (13.00-15.00) nya tidak masuk, jadi harus masuk kedua-duanya. Kalau misalkan *alpa* nya terlalu banyak, orang tuanya kita panggil. Cita-cita saya anak-anak setelah lulus pondok harus bisa baca kitab kuning. Diharapkan dengan dalam membaca kitab kuning.

Pewawancara : Jadi ada peningkatan ustdaz *lah* dalam sisi pembelajaran?

Kepsek : Insyaallah ada, karena sudah kerjasama dengan semua pihak supaya lebih disiplin.

### **Pedoman Wawancara dengan -Ustadz M. Imam Akbar**

- Bagaimana menurut Ustadz sosok seorang Ustadz Salman?
- Bagaimana gaya kepemimpinan beliau sejak memimpin pondok pesantren?
- Bagaimana pondok pesantren setelah dipimpin beliau?

### **Hasil Wawancara -Ustadz M. Imam Akbar**

Pewawancara : Ini judul *ulun ni* tentang kepemimpinan pondok pesantren darul istiqomah, jadi semalam *ulun* sudah mewawancarai ustadz Salman sudah. Hari ini *ulun handak* minta pendapat *pian* kaya apa selama ini ustadz Salman memimpin?

Ustadz : Alhamdulillah, untuk kepemimpinan ustadz Salman sangat luar biasa. Beliau adalah seorang kiai yang luar biasa, beliau sangat membinaa bukan hanya ke santrinya tapi membina kepada guru-guru. Alhamdulillah kami dapat binaan dari beliau, dan santri pun dapat binaan dari beliau. *Sidin* ini sangat memperhatikan dan itulah sosok beliau.

Pewawancara : gaya kepemimpinan *sidin* itu, *pian* tahu lah *kaya* apa? Maksudnya tuh gaya kepemimpinan *sidin ni* klasik kah atau *kaya* apa *kah*?

Ustadz : gaya kepemimpinan *sidin*, sebelum *sidin* memutuskan sesuatu, biasanya *sidin* memanggil kabinet-kabinet *sidin*, *kaya dangsanak sidin*, sepupu *sidin* ustadz jamil, atau *ulun* mungkin sebagai wakil *sidin*, atau bagian kesiswaan, lalu beliau akan memutuskan. Bukan sepihak, tapi melalui musyawarah antar guru-guru, dan setelah itu baru ke santri. Biasanya beliau juga minta satu suara dari santri. Sehingga ketika menjalankan program pesantren akan lancar, satu atap satu kata tidak ada perbedaan.

Pewawancara : menurut *pian* efektif lah sudah gaya *sidin* tu memimpin?

Ustadz : yang kami tahu efektif sudah gaya *sidin* ini. Sekarang *sidin* fokus *banar*. Sedikit-sedikit guru dikumpulkan untuk bersilaturahmi, *selamatan*, berdiskusi.

Pewawancara : di pondok ini *siapalah tetuha* (kiai)nya ustadz?

Ustadz : memang kiai nya itu sebenarnya ustadz Salman dan adik *sidin*. Karena ustadz Salman ini termasuk pendiri pondok pesantren ini. Cuman karena sudah terbiasa dan beliau juga tidak mau tinggi dan sombong, jadi ustadz Salman ini *kada* dipanggil kiai, hanya ustadz *haja*.

Pewawancara : Bagaimana pondok *ni pas* dipimpin *sidin* ustadz?

Ustadz : alhamdulillah ada kemajuan, yang asalnya dzuhur bulik wahini *kada wani* lagi *bulik*. Karena *sidin* langsung yang turun tangan. Makanya kalau sosok kiai yang turun tangan langsung, *kadada* yang *waninya* lagi begarak. Di mesjid pun alhamdulillah penuh *tarus*, *kada boleh bulik*. Habis diniyah tu, dikunci dengan osis diniyah. Aku *mengartikan* osis diniyah *ni* organisasi santri istiqomah.

Pewawancara : ada peningkatan ustadzlah, kaya masalah oraginsasi ini. Kalau dahulu kan masih *bulik bilanya imbah* dzuhur tu.

Ustadz : *mun* nya wahini alhamdulillah terealisasikan rencana supaya anak-anak *kada bulikan* setelah sholat dzuhur. Karena semua guru-guru sudah sepakat. Kami ini paling *kada* setiap setengah tahun sekali kumpul, ada tatap muka, ramah tamah, nah biasanya disitu yang mempererat kami para guru.

Pewawancara ; kalau pembelajaran kami dulu kelas diniyah ini tahapnya masih perkelas. Wahini *kada lah* ustadz?

Ustadz : *wahini kada*, kita rombak yang mana aliyah bisa *tacampur wan* tsanawiyah. Karena kami di kelas diniyah *kada* menggunakan kelas umum. Tapi

*gasan* dikelas diniyah ini *kada jua* dicampur yang aliyah dengan ibtidaiyah,  
takutnya nanti yang aliyah *minder*.

### **Pedoman Wawancara dengan - Ustadz Fitrianoor**

- Bagaimana menurut Ustadz sosok seorang Ustadz Salman?
- Bagaimana perkembangan pondok pesantren?

### **Hasil Wawancara -Ustadz Ustadz Fitrianoor**

Pewawancara : Bagaimana sosok ust. Salman?

Ustadz : Sosok ustadz Salman menurut *ulun* kharismatik, berwibawa, dan disiplin dalam mengajar maupun kepada bawahan beliau. Beliau ini orangnya tegas dalam keadaan tertentu, tetapi beliau juga lemah lembut dalam keadaan tertentu, dan beliau juga sangat disiplin dalam menjalankan apa yang menurut beliau benar dan menurut agama itu benar.

Alhamdulillah setelah beliau ini memimpin, sekolah menjadi disiplin, kurangnya perkelahian antar murid, terjaganya silaturahmi antara jajaran yayasan seperti guru dan lain-lainnya dan kebersihan juga menjadi terjaga saat kepemimpinan beliau.

Untuk perkembangan pondok pesantren, Alhamdulillah, awalnya *tu kan* orangnya sedikit yang ingin masuk pondok, sekarang setelah beliau memimpin dan cara metode beliau yang menurut ulun luar biasa, itu pondok mulai maju. Asalnya murid pertahunnya 30 orang dan hanya satu *rombel* (rombongan belajar). Sekarang jumlahnya *bisa* lima rombel, dan satu *rombel* ada 32 anak lebih.

Pewawancara :Bagaimana perkembangan pondok pesantren?

Ustadz : Untuk perkembangan bangunan, awalnya bangunan di Madrasah Ibtidaiyah itukan kayu, dan sekarang Alhamdulillah sudah ada bangunan beton

yang harganya itu lumayan. Dan bangunannya itu tingkat tiga, jadi bisa digunakan oleh banyak kelas. Yang asalnya di masjid jadinya bisa pakai kelas itu.

### **Pedoman Wawancara dengan - Ustadz Muhammad Arul**

- Bagaimana menurut Ustadz sosok seorang Ustadz Salman?
- Bagaimana perkembangan pondok pesantren?

### **Hasil Wawancara - Ustadz Muhammad Arul**

Pewawancara : Bagaimana sosok ust. Salman?

Ustadz : *Ulun lihat* kalau beliau itu punya pembawaan yang sangat tegas, lagi berwibawa terhadap santrinya. Contohnya seperti : memberi hafalan harus hafal, kalau tidak hafal kena sanksi. Atau seperti melihat santrinya berbuat salah, contohnya seperti makan berdiri, maka langsung beliau *tagur* ditempat, dan lain-lain sebagainya.

Akan tetapi, beliau itu ramah dan lemah lembut terhadap kawan-kawan beliau. Maksudnya kawan-kawan disini adalah para ustadz yang mengajar di pondok pesantren tersebut. Kalau yang *ulun* lihat dari gaya kepemimpinan beliau, beliau itu masih menerapkan teori atau metode-metode pendahulu beliau dari segi kitab **dan** mulai dari awwaliyah sampai kelas 3 wustha, masih sama seperti dahulu, atau seperti kitab yg diajarkan para pendahulu-pendahulu.

Sejak *sidin* dapat amanah menjadi pemimpin, kualitas santri rata-rata dapat membaca al-quran dengan fasih dan benar. Mungkin disebabkan beliau banyak mengurangi *fun-fun* yang ada di awaliyah, mun *ulun kada khilaf* ada 9-10 pak, dikurangi beliau jadi 5 pak aja. Yang dibanyaki beliau itu masalah Qur'an dan tajwid tanpa meninggalkan ilmu-ilmu fardhu 'ain, seperti tauhid, fiqh, dan

tasawuf. Alhamdulillahnya semakin tahun semakin banyak santri yang mendaftar di pondok tersebut.

Pewawancara :Bagaimana perkembangan pondok pesantren?

Ustadz : Kalau masalah perkembangan pondok, dari segi pembangunannya yang *ulun* lihat adanya bangunan baru yang dibangun untuk menambah kelas, dikarenakan banyaknya santri yang masuk. *Ulung kada* tahu berapa rinciannya yang masuk tiap tahun, tapi adanya peningkatan santri makanya jadi menambah lokal. Yang awalnya misalkan awaliyah itu kelas 1 a, b, c, sekarang sampai kelas 1 a, b, c, d, e sekarang. Sedangkan dari segi pembelajaran beliau, dikarenakan waktu mulai belajar diniyah itu dzuhur sampai ashar, sedangkan yang dipelajari itu banyak, *sidin* menyediakan asrama bagi santri yang mau mondok disana. Disanalah nanti ada tmabahan-tambahan ilmu yang melengkapi daripada pembelajaran-pembelajar di kelas diniyah. Jadi santri itu ada santri yang *mondok* ada santri yang PP (pulang pergi).

## **Pedoman Wawancara dengan - Ustadz Sanusi**

- Bagaimana menurut Ustadz sosok seorang Ustadz Salman?
- Bagaimana perkembangan pondok pesantren?

## **Hasil Wawancara - Ustadz Sanusi**

Pewawancara : Bagaimana sosok Ustadz Salman Al Farisy?

Ustadz : Menurut *ulun*, *sidin* termasuk orang yang berjiwa kepemimpinan. Jadi, saat ini *sidin* memimpin pondok pesantren al-istiqomah, *sidin* termasuk orang yang disiplin. Diantara kedisiplinan beliau, sebelum lonceng masuk kelas berbunyi beliau sudah ada di pondok pesantren al-istiqomah. Biasanya *sidin* sendiri yang mengumumkan untuk masuk ketika lonceng berbunyi. Jadi bila lonceng berbunyi, *sidin besuara* mengumumkan bahwa waktu istirahat atau jadwal masuk kelas sudah dimulai.

Pewawancara : Bagaimana perkembangan pondok pesantren?

Ustadz : Kondisi setelah beliau memimpin semakin baik, semakin teratur dan disiplin. Jadi diantara sifat kepemimpinan beliau yang lebih menonjol yaitu kedisiplinannya. Alhamdulillah pondok pesantren tambah berkembang, lancar, dan membaik setelah dipimpin beliau.

## LAMPIRAN 2 Qur'an Surah An-Nisa ayat 58

Qur'an Surah An-Nisa ayat 58.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا

بَصِيرًا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

### LAMPIRAN 3. Hadits Al-Hasan

Hadits Al-Hasan dari Samurah, sesungguhnya Rasulullah Saw Bersabda:

(أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنِ انْتَمَتَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ)

Tunaikanlah amanah kepada yang memberikan amanah dan jangan khianati orang yang berkhianat kepadamu(HR. Ahmad dan Ahlus Sunan)

**LAMPIRAN 4. FOTO WAWANCARA**





## LAMPIRAN 5. FOTO HASIL OBSERVASI



Ruang belajar Pondok Pesantren Al-Istiqamah



Lapangan / Halaman Pondok Pesantren Al-Istiqamah



Ruang Belajar Madrasah Aliyah Al-Istiqamah



Bangunan Madrasah Aliyah Al-Istiqamah



Ruang Belajar Aliyah Al-Istiqamah

## LAMPIRAN 6. SURAT KETERANGAN SEMINAR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250774  
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : [fdk@uin-antasari.ac.id](mailto:fdk@uin-antasari.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SEMINAR**

Nomor: 68 /Un.14/III.4/PP.00.9/01/2021

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Mayasari  
NIM : 170103030150  
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 02 Desember 2020  
Judul Lama : **Kepemimpinan Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin**  
Judul Baru : **Gaya Kepemimpinan Kepala Pondok Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Dr. Zainal Pikri, M.Ag, MA  
Pembimbing II : Sri Anafarhanah, SEI, M.SI  
Moderator/Notulen : Abd. Gafar, S.Sos.I

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Januari 2021

Ketua Jurusan MD

Syaipul Hadi

*Tembusan :*

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

## LAMPIRAN 7. SURAT PERHOMOHONAN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771  
website: www.fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id. instagram : fdkuinantasari

Nomor : 1278S/Un.14/III.4/TL.01/07/2022 Banjarmasin, 21 Juli 2022  
Lamp. : -  
Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth. :  
**Kepala Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin**  
di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mayasari  
NIM : 170103030150  
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : Jl. Prona 2 Lokasi 1 Banjarmasin

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PONDOK DALAM PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-ISTIQAMAH BANJARMASIN**

dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Isiqamah Banjarmasin  
Lama Penelitian : 2 Bulan  
Mulai tanggal : 22 Juli 2022 s/d. 22 September 2022

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,  
  
M. Abduh

## LAMPIRAN 8. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PONDOK PESANTEREN AL-ISTIQAMAH  
MADRASAH TSANAWIYAH**

JL. PEKAPURAN RAYA RT.23 NO.1 BANJARMASIN, KAL-Sel 70234 Telp:(0511) 8264300-3263987-3262013

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 001/MTs-P2.AI/III/2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Istiqamah kota Banjarmasin menerangkan bahwa :

Nama : Mayasari  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Juli 1998  
NIM : 170103030150  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (research) di pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin, terhitung tanggal 21-22 September 2022 guna penulisan skripsi dengan judul: **"Gaya Kepemimpinan Kepala Pondok dan Pengembangan Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08-Maret 2024  
Kepala Madrasah



H. M. Jamil, S.Pd.I

## LAMPIRAN 9. RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mayasari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Juli 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status Perkawinan : Sudah Menikah
6. Alamat : Jl. Prona II Lokasi 1 Pemurus Baru
7. Pendidikan
  - a. TK/RA : TK Bina Anaprasa
  - b. SD/MI : MI Al-Istiqamah Banjarmasin
  - c. SMP/MTS : MTS Al-Istiqamah Banjarmasin
  - d. SMA/MA : MA Al-Istiqamah Banjarmasin
8. Pengalaman Organisasi : UKM Mardha Yudha,LPPQ Uin Antasari
9. Orang Tua
  - Ayah
    - Nama : Muhammad Sayuti
    - Pekerjaan : Swasta
    - Alamat : Jl. Prona II Lokasi 1 Pemurus Baru
  - Ibu
    - Nama : Arfiah(alm)
    - Pekerjaan : IRT
    - Alamat : Jl. Prona II Lokasi 1 Pemurus Baru
  - Saudara : 2 Saudara
  - Suami : Muhammad Rivani
  - Anak : Muhammad Razka Zaidan

Banjarmasin, 19 Juli 2024



Penulis